

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Konsentrasi $PM_{2.5}$ di udara ambien masih di bawah baku mutu menurut Peraturan Pemerintah RI No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara dengan konsentrasi yang didapatkan sebesar $25,82 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$.
2. Konsentrasi $PM_{2.5}$ di dalam rumah masih di bawah mutu menurut Permenkes RI No. 1077 tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah dengan konsentrasi yang didapatkan sebesar $25,73 \mu\text{g}/\text{m}^3$.
3. Konsentrasi logam yang teridentifikasi dalam $PM_{2.5}$ dari tertinggi ke terendah adalah Na, Ca, Al, Fe, Mn, K, Cu, Ni, Li, Cr dan Zn dengan konsentrasi rata-rata 1,5435; 1,3208; 1,0916; 0,5838; 0,5624; 0,5290; 0,4425; 0,3538; 0,3421; 0,2422 dan 0,1519 $\mu\text{g}/\text{m}^3$.
4. Nilai ECR *lifetime* rata-rata logam $Cr_{\text{karsinogenik}}$ dan logam Ni yaitu $ECR > 10^{-4}$ artinya konsentrasi logam $Cr_{\text{karsinogenik}}$ dan logam Ni di dalam rumah secara inhalasi tidak aman bagi penghuni rumah dewasa dan anak-anak. Nilai RQ *lifetime* rata-rata logam $Cr_{\text{non-karsinogenik}}$ dan logam Mn menunjukkan nilai $RQ > 1$ artinya konsentrasi logam $Cr_{\text{non-karsinogenik}}$ dan logam Mn didalam rumah secara inhalasi tidak aman bagi responden dewasa dan anak-anak.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Melakukan penelitian lanjutan dengan karakteristik rumah tinggal yang memiliki ventilasi tertutup.
2. Melakukan penelitian lanjutan dengan lokasi pengukuran di bagian Timur pabrik PT Semen Padang.